

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis temuan data dan informasi penelitian yang telah dilaksanakan ini berhasil memberikan kesimpulan secara empiris adanya hubungan yang positif dan signifikan antara interaksi sosial siswa di sekolah dengan sikap terhadap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMAN 64 Jakarta Timur.

Besarnya variansi sikap terhadap pembelajaran ditentukan oleh interaksi sosial siswa di sekolah sebesar 34,08 %. Namun peneliti menyadari bahwa interaksi sosial siswa di sekolah bukanlah satu-satunya faktor penentu sikap terhadap pembelajaran di SMAN 64 Jakarta Timur. Paling tidak peneliti telah membuktikan bahwa interaksi sosial siswa di sekolah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi sikap terhadap pembelajaran.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini terbukti sejalan dengan teori dan kerangka berfikir serta membuktikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi sosial siswa di sekolah dengan hasil belajar afektif pendidikan kewarganegaraan di SMAN 64 Jakarta. Dengan demikian implikasi penelitian ini adalah untuk meningkatkan sikap terhadap pembelajaran diperlukan terlebih dahulu meningkatkan intensitas interaksi sosial siswa di sekolah.

### **C. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian ini, sebagai penutup dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Siswa

Siswa di sarankan untuk membentuk interaksi sosial yang baik serta positif dengan semua warga di sekolah, mengikuti organisasi seperti OSIS dan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler supaya menjadi siswa yang memiliki sikap yang baik dalam pembelajaran.

#### 2. Guru

Sebaiknya guru memberikan bimbingan kepada siswanya supaya interaksi sosial siswa terjalin secara harmonis terutama ketika siswa berada didalam kelas, karena hal itu berpengaruh terhadap sikap terhadap pembelajaran di sekolah

#### 3. Sekolah di sarankan untuk memberikan prasarana yang mendukung seperti kegiatan-kegiatan sosial, membentuk berbagai organisasi ekstrakurikuler yang berguna sebagai ajang membentuk interaksi sosial siswa yang baik.

